



NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM ANTOLOGI CERKAK WIRING KUNING KARYA TRINIL

Frisma Arbiana Fitri Kurnia✉

Jurusan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:

Pendidikan moral, cerkak, wiring kunil

Abstrak

Kebudayaan masyarakat Jawa semakin memudar di jaman modernisasi yang semakin pesat karena masuknya budaya lain serta semakin bekurangnya minat generasi muda pada kebudayaan Jawa. Karya Sastra bisa berupa prosa, puisi dan drama. Cerkak merupakan karya sastra yang bisa menghadirkan nilai-nilai kehidupan seperti pendidikan, moral, asusila dll. Cerkak sebagai salah satu media alternatif bacaan pun harus mampu memberikan hal-hal positif yang ada di dalamnya. Dengan begitu, pembaca pun diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang ada dalam cerkak dengan kehidupan sehari-hari. Sumber data karya sastra Antologi Cerkak Wiring Kuning karya Trinil menggunakan teknik pembacaan secara keseluruhan terhadap karya sastra sasaran dan pencatatan terhadap data-data yang relevan secara teliti dan rinci. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuat generasi muda lebih bisa memahami Nilai Pendidikan moral dalam Antologi Cerkak Wiring Kuning.

Abstract

Javanese society culture faded in the era of modernization is increasingly rapid due to the entry of other cultures and the growing loss of interest of young people in the culture of Java. Literature can be prose, poetry and drama. Cerkak is a literature that can provide life values such as education, morals, immoral etc. Cerkak as one of the alternative media of reading must be able to give positive things in it. That way, the reader is expected to apply the values that exist in cerkak for life. The data source from the literature work of "Antologi Cerkak Wiring Kuning" the use data collection techniques reading as a whole towards the of target literature and recording of the relevant data in a thorough. The result study of this study are expected to make the younger generation more able to understand the morality and value of education in the literature Antologi Cerkak Wiring Kuning.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: arbianafrisma@gmail.com

ISSN 2252-6307

PENDAHULUAN

Karya sastra memberikan kegembiraan dan kepuasan batin pada pembaca, karena tidak mungkin suatu karya sastra tidak memberikan gagasan yang bermanfaat untuk pembacanya. Dalam karya sastra terdapat nilai-nilai kehidupan masyarakat yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan dengan media bahasa termasuk cerkak biasanya menggambarkan kehidupan pada saat karya sastra itu ditulis cerkak sebagai karya sastra merupakan salah satu jenis dari bacaan masyarakat, turut memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan pola pikir masyarakat pembacanya. Cerkak sebagai salah satu media alternatif bacaan pun harus mampu memberikan hal-hal positif yang ada di dalamnya salah satu cara agar pendidikan moral adalah dengan karya sastra. Karya sastra berupa antologi cerkak Wiring Kuning yang akan memberikan aspek Nilai Pendidikan moral yang akan mudah dipahami untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam antologi cerkak Wiring Kuning banyak sekali mengandung aspek Nilai Pendidikan moral yang dapat ditanamkan oleh kita semua bagaimana kita bersikap terhadap masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan antologi cerkak Wiring Kuning. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pembacaan secara keseluruhan terhadap karya sastra sasaran dan pencatatan terhadap data-data yang relevan. Teknik pembacaan dilakukan dengan membaca secara teliti, cermat dan kritis. Teknik membaca ini diikuti dengan kegiatan pencatatannya itu mencatat data dalam kartu data berupa kata, frase, dan kalimat yang mencerminkan nilai pendidikan moral. Teknik pembacaan dipilih sebagai bentuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan alasan bahwa yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dokumenter tulis (Penelitian Kepustakaan).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Nilai Pendidikan Moral dalam Antologi Cerkak Wiring Kuning

Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan hubungan dengan Tuhan. Do'a adalah salah satu ucapan cara bersyukur kita terhadap Tuhan. Meminta hal baik dan menerima hal baik dengan ucapkan "Segala Puji Bagi Tuhan" atau "Alhamdulillah". Bersyukur yang berupa perbuatan adalah dengan melakukan semuanya dengan ikhlas maka jika kamu mengeluh, berbohong, mencuri dan melakukan hal tercela itu berarti kurangnya rasa syukur kalian kepada Tuhan. Setiap makhluk hidup haruslah bersyukur atas apa yang Tuhan berikan, semakin kita bersyukur semakin banyak hal yang Tuhan kasih lebih dari apa yang kita butuhkan tetapi jika kita tidak bersyukur sebanyak apapun nikmat yang Tuhan kasihakan selalu terasa kurang. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan hubungan dengan orang tua, teman. Nilai Pendidikan Moral yang Berkaitan dengan Diri Sendiri dengan berkata jujur, bertanggung jawab serta balas budi. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan dengan alam sekitar dengan menjaga semua yang Tuhan berikan.

PENUTUP

Antologi cerkak Wiring Kuning terdapat empat kategori nilai pendidikan moral yang bisa dijelaskan dalam Antologi Cerkak Wiring Kuning yaitu

1. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan hubungan manusia dengan Tuhan dalam Antologi Cerkak Wiring Kuning adalah bersyukur kepada Tuhan.
2. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan hubungan manusia dengan sesamanya dalam Antologi Cerkak Wiring Kuning adalah berbakti kepada orang tua, menghargai orang lain, ketulusan kepada kekasih dan orang tua, kesetiaan pada kekasih, berkurban untuk orang lain, balas budi.

3. Pendidikan Moral yang berkaitan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu jujur, tidak sombong, tidak putus asa, bekerja keras, bertanggung jawab, ikhlas.

Ditinjau dari segi kebudayaan Jawa, Nilai Pendidikan Moral yang terdapat dalam Antologi *Cerkak Wiring Kuning*.

1. Nilai pendidikan Moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan.
2. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama manusia, yaitu balas budi, berbakti kepada orang tua, kasih sayang, dan tolong menolong.
3. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan dengan hubungan dengan diri sendiri yaitu tidak putus asa dan ikhlas.
4. Nilai Pendidikan Moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam sekitarnya yaitu menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan alam yang masih asri.

DAFTAR PUSTAKA

- Basourakos, John. 2001. *The Morality Of It All: The Educational Value Of Canadian Drama For Moral Education*. <http://springer.com>. Diunduh pada [30 Agustus 2017].
- , 1988. *Pendidikan Moral Dalam Beberapa Pendekatan*, Jakarta: PPLPTK
- Cheppy, CH. 1995. *Dimensi-dimensi Pendidikan Moral*, Semarang: Semarang Press
- Cubukcu, F. (2013). "5th World Conference Educational Sciences – WCES 2013 Values education through literature in English classes". In *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol 116, pp 265 – 269. Available online at www.sciencedirect.com [30 Agustus 2017].
- Darusuprpta, dkk.(1990). *Ajaran Moral Dalam Susastra Suluk*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud.(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Dinia, M and Rahim, H. (2012). "The Use of Stories as Moral Education for Young Children "In *International Journal of Social Science and Humanity*. Vol 2(6). [30 Agustus 2017].
- Isjoni, Moh Arif, Ismail, dan Roslaili Mahmud. 2008. *ICT untuk Sekolah Unggul: Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. Ridwan dan Posmaria S. Sitohang. 2008. *Pemanfaatan Blog untuk Bisnios, Hobby, dan Pendidikan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. The John Hopkins University: Printed in the USA.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Diterjemahkan oleh Narulita Yusron. 2010. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur dan Aceng Ruhendi Saifullah. 1990. *Membaca ddalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Handita Nindi.2012. *Nilai Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Sanja Sangu Trebela*. Skripsi:UniversitasNegeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kaelan.(2004). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Makhluf.2012.*Moralitas dalam Novel Ayat-ayat Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*.Skripsi:Universitas Islam NegeriYogyakarta, Yogyakarta.
- Noor, Redyanto. 2005. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, Ngalm.M.1986. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktik Bandung*. Alumni.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Kajian Pustaka Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- R, Shittu. et al. (2017). "A Study of The Inculcation of Moral Values Using Prose Literature-In-English Among Senior Secondary School Students of Ewekoro Local Government Area of ogun State" In IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), Vol 21(7), PP 15-20. Tersedia: www.iosrjournals.org [30 Agustus 2017].
- Upright, Ricard L. 2002. To Tell a Tale: The Use Of Moral Dilemmas To Increase Empathy In The Elementary School Child. <http://springer.com>. Diunduh pada [30 Agustus 2017].
- Yusanfri, Yufenus.2013.Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andera Hinata.Skripsi:UnivesitasWijayaPutra, Surabaya.
- Zuchdi, Darmiyati. (1993). Panduan Penelitian Analisis Konten. Yogyakarta: LambagaPenelitian IKIP
- Zuriah, N. Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, Jakarta: Bumi Aksara, 2011